



Gerakan Taat Rambu Marka Diluncurkan

YOGYA (MERAPD) - Angka kecelakaan di Kota Yogyakarta terbilang cukup tinggi. Faktor manusia menjadi penyebab sebagian besar kecelakaan terjadi. Untuk menekan angka kecelakaan itu Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta meluncurkan Gerakan Taat Rambu dan Marka (Gentarama).

Berdasarkan data Polresta Kota Yogyakarta tahun 2013 tercatat ada 528 kejadian kecelakaan. Di mana korban meninggal mencapai 32 orang, luka berat 13 orang, dan luka ringan 743 orang.

Kabid Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Sugeng Sanyoto mengatakan faktor manusia dalam kecelakaan lebih banyak dikarenakan rendahnya kesadaran perilaku tertib berlalu lintas. Salah satunya pelanggaran terhadap rambu dan marka.

"Perilaku kesadaran tertib lalu lintas masih kurang. Banyak dijumpai pengendara melanggar marka, berhenti di simpang tidak di belakang stopline atau parkir di bawah rambu larangan parkir," terang Sugeng saat peluncuran gentarama di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Rabu (25/6).

Melalui Gentarama akan diperkuat pemahaman dan kesadaran tertib dan selamat berlalu lintas para pengendara. Gerakan berupa sapaan santun mengingatkan pengendara untuk tertib lalu lintas. Selain itu juga pemberian brosur dan poster tertib lalu lintas kepada pengendara yang berhenti di simpang jalan.

"Harapannya bisa meminimalisir potensi kecelakaan," imbuhnya.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo menambahkan ketidaktaatan berlalu lintas bisa saja langsung ditindak secara hukum. Namun yang terpenting adalah mendorong pengendara untuk memiliki kesadaran agar menaati lalu lintas.

"Jangan sampai kalau ada petugas saja baru taat. Untuk tahap awal Gentarama ini sifatnya sosialisasi, tapi langkah selanjutnya akan tindakan tegas oleh pihak polisi," papar Wirawan.

Sementara itu Kasatlantas Polresta Kota Yogyakarta Kompol Suryo Hutomo mengatakan jika dibandingkan di tahun sebelumnya, pihaknya mengklaim sampai pertengahan tahun 2014 ini kasus angka kecelakaan menurun. Jumlah pelanggaran naik karena penertiban sering dilakukan.

"Selama ini semua kendaraan baik roda empat maupun roda dua sama-sama melanggar. Kita siap menindak. Prioritaskan di Malioboro di Titik Nol. Akan kita evaluasi seperti apa di penggal itu," tutur Kompol Suryo yang hadir dalam peluncuran Gentarama.

Dalam peluncuran itu juga dibacakan ikrar untuk taat rambu dan marka lalu lintas dan menjaga keamanan di jalan. Ikrar diikuti para pelajar dari SD sampai SMA serta berbagai elemen terkait seperti dari Dishub dan polisi. Usai peluncuran para polisi dan pelajar membagikan brosur tentang rambu-rambu lalu lintas. Polisi juga mengingatkan pengendara motor agar menggunakan helm secara benar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Dinas Perhubungan	Positif	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005